

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancah Penelitian**

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, perlu ditetapkan dahulu kancah atau tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, dan subjeknya adalah mahasiswi, dalam kesehariannya sering menggunakan produk kosmetik (bedak, krem, pemerah bibir/ *lipstick*, *blush-on*, dan losion), sering membeli produk kosmetik kurang lebih empat produk dalam sebulan.

Pada saat datang ke lingkungan kampus, sebagian besar mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang menggunakan kosmetik dan berpakaian rapi agar dapat tampil menarik atau cantik. Kosmetik yang digunakan mahasiswi cukup beragam, seperti bedak, krem, pemerah bibir/ *lipstick*, *blush-on*, *eyeshadow*, losion, pewarna kuku, dan lain sebagainya. Sebagaimana pendapat Dona (dalam Haryani & Herwanto, 2015, h.6), bahwa kosmetik menjadi salah satu kebutuhan bagi wanita. Kebanyakan dari wanita, gemar mengeluarkan uang lebih demi membeli perlengkapan *make-up*, mulai dari bedak, *eyeshadow*, *body lotion*, hingga masker. Biaya untuk membelinya pun tidak dapat dibilang murah. Kosmetik yang sebenarnya merupakan barang sekunder pun menjadi kebutuhan primer dalam kehidupan para wanita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap

produk kosmetik. Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan lima mahasiswi (tanggal 24 mei 2016), diperoleh informasi bahwa mahasiswi sering membeli produk kosmetik kurang lebih empat produk dalam sebulan, untuk menunjang penampilannya. Mahasiswi tersebut juga mengaku bahwa dalam waktu yang relatif singkat, ia dapat membeli beberapa jenis produk kosmetik yang berbeda, dan ia masih memiliki keinginan untuk membeli lagi produk kosmetik tersebut.
2. Di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik.
3. Pimpinan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberikan izin untuk diadakannya penelitian di lingkungan kampus.

## **B. Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian diawali dengan melakukan penyusunan alat ukur dan persiapan administrasi yang menyangkut masalah perizinan tempat penelitian serta uji coba alat ukur penelitian.

### **1. Penyusunan Skala Penelitian**

Penyusunan skala penelitian ditentukan berdasarkan aspek dari variabel yang telah dikemukakan dalam teori. Di dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala perilaku konsumtif mahasiswi terhadap produk kosmetik dan skala kontrol diri. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu subjek penelitian

diwajibkan memilih satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan yang disediakan. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dijelaskan sebagai berikut:

**a. Skala Perilaku Konsumtif terhadap Produk Kosmetik**

Skala perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif yaitu aspek keinginan atau kesenangan, kepuasan semu, dan aspek konsumsi berlebih (pemborosan). Jumlah item secara keseluruhan adalah 18 item yang terdiri dari 9 item *favourable* dan 9 item *unfavourable*. Sebaran item skala perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Sebaran Nomor Item Skala Perilaku Konsumtif terhadap Produk Kosmetik**

Aspek-aspek Perilaku Konsumtif	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Keinginan atau kesenangan	1,7,13	2,8,14	6
Kepuasan semu	3,9,15	4,10,16	6
Konsumsi berlebih (pemborosan)	5,11,17	6,12,18	6
Total	9	9	18

**b. Skala Kontrol Diri**

Skala kontrol diri disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri yaitu aspek kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan aspek kontrol keputusan (*decisional control*). Jumlah item secara keseluruhan adalah 18

item yang terdiri dari 9 item *favourable* dan 9 item *unfavourable*.

Sebaran item skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4**  
**Sebaran Nomor Item Skala Kontrol Diri**

Aspek-aspek Kontrol Diri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Kontrol perilaku	1,7,13	2,8,14	6
Kontrol kognitif	3,9,15	4,10,16	6
Kontrol keputusan	5,11,17	6,12,18	6
Total	9	9	18

## 2. Tahap Perizinan Penelitian

Sebelum memulai mengambil data penelitian, terlebih dahulu diajukan perizinan penelitian pada pihak-pihak yang terkait secara tertulis. Adapun perizinan ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Meminta surat permohonan izin dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang ditujukan kepada pimpinan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat perizinan penelitian yang akan dilaksanakan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat tersebut bernomor 1547/B.1.3/FP/XI/2016 tertanggal 30 November 2016.
- b. Mengajukan surat permohonan izin tersebut kepada pimpinan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- c. Pimpinan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberikan izin dengan mengeluarkan surat yang bernomor 0471/B.7.3/Rek/I/2017 tertanggal 5 Januari 2017.

### 3. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap alat ukur, dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala yang digunakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Pengumpulan data untuk uji coba dilakukan selama dua hari yaitu pada hari Senin tanggal 9 Januari 2017 dan Selasa tanggal 10 Januari 2017.

Pada hari pertama dan kedua, peneliti menyebarkan skala di gedung Yustinus. Pada saat penyebaran peneliti menyebarkan skala pada subjek yang menggunakan produk kosmetik dan menanyakan apakah subjek menggunakan produk kosmetik dalam kesehariannya. Peneliti menghampiri satu-persatu subjek dan menanyakan apakah mahasiswi tersebut adalah mahasiswi UNIKA dengan cara meminta subjek untuk memperlihatkan kartu tanda mahasiswa UNIKA. Peneliti menyebarkan skala secara bergantian untuk menunggu sekaligus mengawasi subjek dalam pengisian skala agar tidak salah dalam pengisian skala tersebut. Dalam pembagian dan pengisian skala ada subjek yang berkelompok dan ada juga yang individual. Pada saat penyebaran skala ada beberapa subjek yang menolak untuk mengisi dan ada subjek yang sukarela untuk mengisi skala tersebut. Pada hari pertama, peneliti mendapatkan total 21 eksemplar yang diisi oleh subjek. Dan pada hari kedua peneliti mendapatkan 15 eksemplar yang diisi oleh subjek.

Uji coba alat ukur dilakukan mulai pukul 10.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB, di lingkungan kampus. Skala dibagikan kepada subjek sejumlah 36 eksemplar dengan teknis langsung memberikan kepada subjek secara tatap muka.

Setelah pelaksanaan uji coba alat ukur, peneliti melakukan skoring dan membuat tabulasi data hasil skala uji coba untuk kemudian dilakukan penghitungan data. Hasil analisis uji validitas dan reliabilitas alat ukur sebagai berikut:

**a. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif terhadap Produk Kosmetik**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas terhadap skala perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik diperoleh hasil bahwa dari 18 item terdapat 14 item valid dan 4 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,318-0,689. Hasil selengkapnya dari skala perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik dapat dilihat pada lampiran B-1, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Konsumtif**  
**terhadap Produk Kosmetik**

Aspek-aspek Perilaku Konsumtif	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item Valid
Keinginan atau kesenangan	1,7,13	2,8*,14	5
Kepuasan semu	3,9,15	4,10*,16	5
Konsumsi berlebih (pemborosan)	5,11,17*	6,12*,18	4
Total Item Valid	8	6	14

Keterangan: Nomor item dengan tanda (\*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas *alpha* skala perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik adalah sebesar 0,826. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran B-1.

#### **b. Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas terhadap skala kontrol diri diperoleh hasil bahwa dari 18 item terdapat 13 item valid dan 5 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,438-0,804. Hasil selengkapnya dari skala kontrol diri dapat dilihat pada lampiran B-2, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6**  
**Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kontrol Diri**

Aspek-aspek Kontrol Diri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item Valid
Kontrol perilaku	1*,7,13	2*,8,14	4
Kontrol kognitif	3,9*,15	4,10,16*	4
Kontrol keputusan	5,11,17	6*,12,18	5
Total Item Valid	7	6	13

Keterangan: Nomor item dengan tanda (\*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas *alpha* skala kontrol diri adalah sebesar 0,911. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala kontrol diri selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-2.

Setelah dilakukan uji coba alat ukur diperoleh item yang valid dan gugur, kemudian item yang valid digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan penyusunan kembali sebaran nomor item yang valid pada skala perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik dan skala kontrol diri.

Sebaran nomer item yang baru pada skala perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik dapat dilihat pada tabel 7.



**Tabel 7**  
**Sebaran Nomor Item Baru Skala Perilaku Konsumtif terhadap Produk Kosmetik**

Aspek-aspek Perilaku Konsumtif	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item Valid
Keinginan atau kesenangan	1,7,13	2,14(8)	5
Kepuasan semu	3,9,15(14)	4,16(10)	5
Konsumsi berlebih (pemborosan)	5,11	6,18(12)	4
Total Item Valid	8	6	14

Keterangan: Nomor item dengan tanda ( ) adalah nomor item yang baru

Sebaran nomer item yang baru pada skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8**  
**Sebaran Nomor Item Baru Skala Kontrol Diri**

Aspek-aspek Kontrol Diri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item Valid
Kontrol perilaku	7(1),13(7)	8(2),14(8)	4
Kontrol kognitif	3,15(9)	4,10	4
Kontrol keputusan	5,11,17(13)	12(6),18(12)	5
Total Item Valid	7	6	13

Keterangan: Nomor item dengan tanda ( ) adalah nomor item yang baru

### C. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan selama tujuh hari yaitu pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2017 sampai dengan hari Senin tanggal 30 Januari 2017. Pada pembagian skala kedua, peneliti membagikan skala yang sudah valid dari hasil *try out*. Pada hari pertama

sampai dengan hari ketujuh, peneliti membagikan skala di gedung Antonius, dan Thomas Aquinas. Peneliti membagikan skala dan memberitahukan cara-cara mengisi skala yang benar dan membantu subjek untuk mengarahkan dalam pengisian skala. Peneliti melakukan pembagian skala mulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB di dalam lingkungan kampus. Skala yang dibagikan kepada subjek sejumlah 33 eksemplar dengan langsung diberikan kepada subjek secara tatap muka.

